

**PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
MENURUT KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
DI SMP MA'ARIF KALIBAWANG
KABUPATEN KULON PROGO**



**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh :
ISMUNDORI (03410161)**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismundori

NIM : 03410161

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini (tidak terdapat plagiasi karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk.

Yogyakarta, 10 Desember 2007

Yang menyatakan



Ismundori

NIM. 03410161

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Saudara Ismundori

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikun Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ismundori

NIM : 03410161

Judul Skripsi : **PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENURUT KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
(KTSP) DI SMP MA'ARIF KALIBAWANG KABUPATEN
KULON PROGO**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Desember 2007

Pembimbing



Dra. Hj. Afiyah, AS., M. Si

NIP: 150197295



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/017/2008

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : **PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MENURUT KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI SMP MA'ARIF KALIBAWANG KABUPATEN KULON PROGO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : ISMUNDORI

NIM : 03410161

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Selasa tanggal 22 Januari 2008

Nilai Munaqosyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Afiyah AS., M.Si
NIP. 150197295

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Penguji II

Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 150282518

Yogyakarta, 30 JAN 2008
Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. SUTRISNO, M.Ag.

NIP. 150240526

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (الرعد : ١١)

“.....Sesungguhnya Allah tiada mengubah keadaan suatu kaum, kecuali jika mereka mengubah keadaan mereka sendiri....” (Al-Ra'du : 11)*

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (النجم : ٣٩)

“Dan bahwasanya seseorang tidak akan memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (Al-Najmu : 39)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

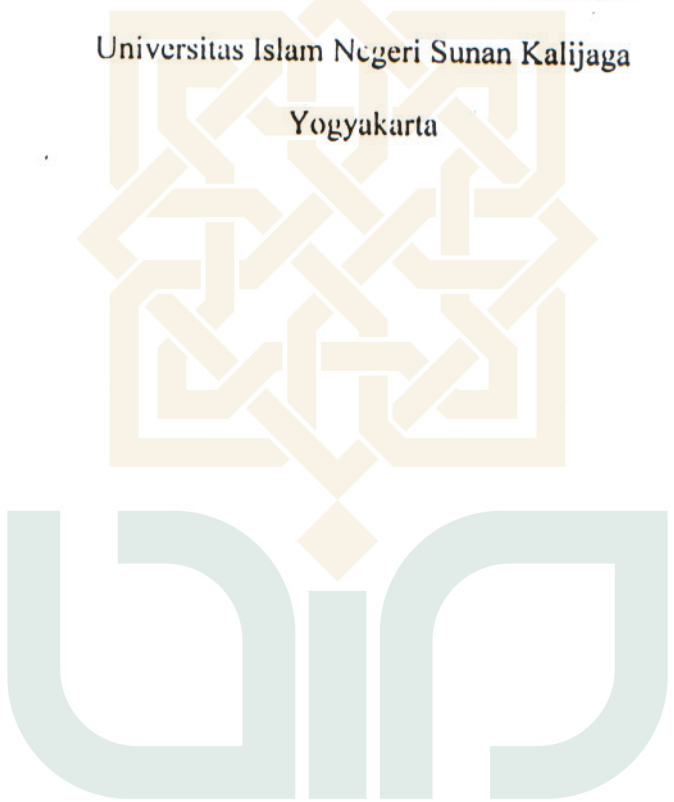
*Mahmud Yunus, *Tarjamah Al Qur'an Al Karim*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1987), hal.226

**Ibid, hal. 476

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

Alamamaterku Tercinta Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين أشهد أن لا إله إلا
الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله
وصحبه أجمعين أما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melebihi manusia dengan ilmu dan amal atas semesta alam, sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai panutan dan tauladan umat manusia.

Atas rahmat dan hidayah Allah SWT, alhamdulillah dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai karya ilmiah untuk memperoleh keluasan cakrawala ilmu pengetahuan, juga sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

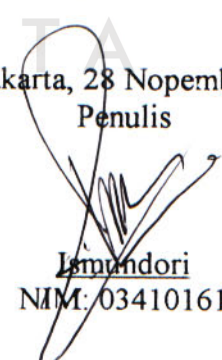
Skripsi ini merupakan bagian dari suatu kegiatan yang melibatkan berbagai pihak dan dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dari mereka yang telah ikut mensukseskan terselesainya skripsi ini, maka ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga atas izin penelitiannya
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam

3. Ibu Dra.H.Afiyah,AS.,M.Si, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis
4. Bapak Dr.Tasman Hamami, MA, selaku Penasihat Akademik
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan membimbing selama kuliah di jurusan PAI
6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
7. Bapak dan Ibu petugas perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini
8. Kepala sekolah dan segenap staf guru dan karyawan SMP Ma'arif Kalibawang yang telah membantu memberikan informasi sehingga terselesaikannya skripsi ini
9. Ayah, Ibu yang telah memberikan kasih sayang, bantuan materi dan dorongan moral untuk menyelesaikan kuliah di UIN Sunan Kalijaga
10. Sahabat-sahabatku terkasih dan teman-teman PAI-2/2003 yang telah membantu dan memberi semangat dalam menyusun skripsi

Akhirnya penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Atas segala khilaf dan alpha, penulis haturkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya

Yogyakarta, 28 Nopember 2007
Penulis


Ismudori
NIM: 03410161

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Penulisan.....	18
 BAB II. GAMBARAN UMUM SMP MA'ARIF KALIBAWANG	
A. Letak Geografis.....	20
B. Sejarah Singkat Pertumbuhan dan Perkembangannya.....	21
C. Pelaksanaan Pembelajaran PAI.....	24
D. Peserta Didik/Siswa.....	27
E. Guru dan Karyawan.....	27
F. Sarana dan Prasarana.....	29
G. Komite Sekolah.....	30
H. Struktur Sekolah.....	33
I. Visi dan Misi.....	34

**BAB III. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI SMP MA'ARIF
KALIBAWANG**

A. Pelaksanaan Proses Pembelajaran PAI Menurut KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang	35
B. Keefektifan Proses Pembelajaran PAI Menurut KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang	53
C. Apa saja Problem yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran PAI menurut KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang	55
D. Bagaimana Solusi Problem Pembelajaran PAI Menurut KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang	57

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran-Saran	65
C. Kata Penutup	67

DAFTAR PUSTAKA.....	68
---------------------	----

LAMPIRAN	70
----------------	----

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ISMUNDORI, Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Ma'arif Kalibawang Kabupaten Kulon Progo. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini berupaya memaparkan keefektifan pembelajaran PAI menurut KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang serta bagaimana solusi problem pembelajaran PAI menurut KTSP? Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran PAI menurut KTSP.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di SMP Ma'arif Kalibawang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI dan para siswa SMP Ma'arif Kalibawang. Proses penyajian data dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, kemudian ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data.

Dari hasil penelitian ini dapat dipaparkan bahwa: 1). Proses pembelajaran PAI menurut KTSP di SMP Ma'arif telah mencapai tingkat efektif hal ini terlihat dari beberapa factor pendukung yang saling berkaitan dan mendukung dalam proses pembelajaran. 2). Beberapa penyelesaian permasalahan yang dilaksanakan di SMP Ma'arif kalibawang antara lain *pertama*, memberikan motivasi kepada siswa, *kedua*, remedial teaching dan pengayaan dan *ketiga*, meningkatkan kreatifitas dan aktifitas belajar peserta didik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini masalah pendidikan menjadi pembicaraan sentral bangsa terutama di kalangan para pendidik. Pendidikan menjadi sesuatu yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa, karenanya merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia yang telah berjalan melalui jalur pendidikan, sehingga dapat memperkuat pendidikan Nasional, termasuk di dalamnya Pendidikan Agama Islam (PAI).

PAI merupakan bimbingan dan asuhan yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka membantu pertumbuhan jasmani dan rohani untuk mencapai tingkat kedewasaan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Sedangkan pendidikan secara umum merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan, setelah anak dilahirkan mulai terjadi proses belajar pada diri anak dan hasil yang diperoleh adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pemenuhan kebutuhan.

Begitu besar peran pendidikan sehingga sesuai dengan fungsi pendidikan berdasarkan dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta perubahan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Peran pendidikan seperti yang tercantum dalam UU No.20 Tahun 2003 sangatlah kita damba-dambakan khususnya bagi PAI. Untuk mencapai tujuan tersebut orang tua dalam mendidik anaknya menyerahkan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada lembaga pendidikan jalur formal hal itu dilakukan karena keterbatasan waktu dan kemampuan orang tua dalam mendidik anaknya.

Ibarat benih anak mempunyai potensi untuk tumbuh dan berkembang, apabila benih itu ditanam di tempat yang subur maka ia akan tumbuh dan berkembang dengan baik akan tetapi apabila ia ditanam di tempat yang gersang maka dalam pertumbuhan dan perkembangannya akan mengalami kesulitan bahkan bisa mati, begitu juga dengan anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Pendidikan pada masa sekarang ini bukan hanya tanggung jawab para penyelenggara pendidikan di sekolah akan tetapi merupakan tanggung jawab kita bersama, karena dengan pendidikan tersebut tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan juga dapat mengikuti perubahan dan kebutuhan zaman.

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain: tujuan yang hendak dicapai, kurikulum pendidikan, anak didik, alat, lingkungan, sarana dan prasarana,

¹ Team Penyusun. UU No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3 (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hal. 8.

pembinaan masyarakat, perkembangan sains dan teknologi, komponen-komponen pendidikan tersebut penting dalam proses pembelajaran PAI.

Dalam kurikulum 1975, 1984 dan 1994 target yang dicapai tercantum dalam tujuan pembelajaran umum, hal ini kurang memberikan kejelasan tentang kemampuan yang harus dikembangkan, atas dasar teori dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang dipraktekkan di beberapa negara seperti Singapura, Australia, Inggris dan Amerika juga didorong oleh visi, misi dan paradigma baru PAI, maka penyusunan kurikulum PAI kini perlu dilakukan dengan berbasis kompetensi dasar.²

Dengan demikian lahirlah Kurikulum 2004, yang lebih dikenal dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yang diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan kurikulum PAI. Dalam KBK ini penilaian harus menyeluruh pada segenap aspek baik pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kurikulum ini baru berjalan sekitar 2 tahun kemudian dilanjutkan dengan kurikulum yang kita kenal Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kurikulum ini merupakan kurikulum operasional dari KBK.

KTSP ini merupakan kebijakan pemerintah sebagai upaya meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri, karena KTSP ini pihak sekolah memiliki otoritas dan tanggung jawab yang penuh (*full authority and responsibility*) dalam

² Depdiknas, *Kurikulum 2004 Mata Pelajaran PAI*, Jakarta, Tahun 2003, hal. 4.

menetapkan kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan tersebut sekolah dituntut untuk mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator kompetensi, mengembangkan strategi, menentukan prioritas, mengendalikan pemberdayaan berbagai potensi sekolah dan lingkungan sekolah serta mempertanggung jawabkan kepada masyarakat dan pemerintah.³

SMP Ma'arif Kalibawang merupakan salah satu sekolah swasta yang telah menerapkan KTSP. Operasionalisasi KTSP di sekolah ini cukup berjalan baik, hal tersebut didukung oleh fasilitas-fasilitas yang cukup seperti OHP, TV dan lain sebagainya, juga kesiapan para guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran ini seorang guru harus mengacu pada RPP yang telah dibuatnya, hal tersebut untuk menghindari agar materi pembelajaran tidak melebar terlalu jauh dari yang direncanakan. KTSP memang diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat peserta didik agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk keahlian, keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.

Peneliti tertarik untuk membahas KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang karena *pertama*: untuk mengetahui keefektifan pembelajaran menurut KTSP

³ E.Mulyasa, M.Pd, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya cet kedua, januari, 2007), hal. 21.

menetapkan kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan tersebut sekolah dituntut untuk mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator kompetensi, mengembangkan strategi, menentukan prioritas, mengendalikan pemberdayaan berbagai potensi sekolah dan lingkungan sekolah serta mempertanggung jawabkan kepada masyarakat dan pemerintah.³

SMP Ma'arif Kalibawang merupakan salah satu sekolah swasta yang telah menerapkan KTSP. Operasionalisasi KTSP di sekolah ini cukup berjalan baik, hal tersebut didukung oleh fasilitas-fasilitas yang cukup seperti OHP, TV dan lain sebagainya, juga kesiapan para guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran ini seorang guru harus mengacu pada RPP yang telah dibuatnya, hal tersebut untuk menghindari agar materi pembelajaran tidak melebar terlalu jauh dari yang direncanakan. KTSP memang diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat peserta didik agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk keahlian, keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.

Peneliti tertarik untuk membahas KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang karena *pertama*: untuk mengetahui keefektifan pembelajaran menurut KTSP

³ E.Mulyasa, M.Pd, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya cet kedua, januari, 2007), hal. 21.

di SMP Ma'arif Kalibawang, *kedua*: solusi yang diterapkan untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang dihadapi.

Proses pembelajaran dengan KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang sudah diterapkan sejak tahun ajaran 2006/2007 dengan cara bertahap, diawali dari kelas VII, setelah berjalan hampir satu semester dilanjutkan dengan kelas VIII dan terakhir adalah kelas IX dan pada tahun ajaran 2007/2008 semua kelas, mulai dari kelas VII sampai kelas IX sudah diterapkan KTSP.⁴

Penerapan KTSP merupakan salah satu usaha pemerintah untuk menyiapkan generasi muda agar menjadi anggota masyarakat yang mandiri, kreatif dan produktif. Hal ini merupakan tuntutan kepada para generasi muda agar dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya secara maksimal.

Tujuan penerapan KTSP adalah untuk memberikan otoritas dan tanggung jawab yang penuh terhadap satuan pendidikan dalam membuat keputusan serta mengembangkan kurikulumnya, khususnya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan sumber daya yang tersedia serta meningkatkan kompetensi antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai dan juga meningkatkan kepedulian masyarakat dalam mengembangkan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.

⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Ma'arif Kalibawang Ibu Tri Eni Astuti, S.Pd.I tanggal 26 Juli 2007.

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan memperhatikan latar belakang sebagaimana diutarakan di muka, maka penelitian ini menckankan pada beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Efektifkah pembelajaran PAI menurut KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang?
2. Apa saja problem yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran PAI menurut KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang?
3. Bagaimana solusi problem pembelajaran PAI menurut KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran PAI menurut KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang.
- b. Untuk mengetahui problem-problem yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran PAI menurut KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang.
- c. Untuk mengetahui solusi problem pembelajaran PAI menurut KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Berguna bagi guru atau tenaga pengajar bidang studi PAI sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran PAI menurut KTSP.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan terutama PAI dan bagi peneliti selanjutnya.

- c. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi SMP Ma'arif Kalibawang dalam pelaksanaan proses pembelajaran PAI menurut KTSP.

D. KAJIAN PUSTAKA

Setelah penulis melakukan tinjauan pustaka, maka diketahui bahwa belum ada penelitian yang secara khusus meneliti tentang proses pembelajaran PAI menurut KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang.

1. Penelitian yang relevan

Ada beberapa karya ilmiah (skripsi) yang sebelumnya membahas tentang proses pembelajaran PAI, diantaranya karya ilmiah tersebut adalah:

- a. Skripsi karya Widyaningsih HI yang berjudul "Strategi pembelajaran PAI berdasarkan KBK di SMK Piri Sleman", yang mengemukakan berbagai metode, strategi dan teknik belajar mengajar di SMK Piri Sleman yang tentunya memiliki perbedaan dengan lembaga pendidikan yang lain.
- b. Skripsi karya Raja Amin Hasibuan berjudul "Pelaksanaan pembelajaran PAI berdasarkan KBK di SMA N I Kalasan", yang memaparkan bagaimana pemahaman guru PAI di SMA N I Kalasan terhadap KBK, serta bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berdasarkan KBK dan hambatan-hambatan yang ditemui oleh guru PAI dalam proses pembelajaran.

2. Landasan Teori

a. Definisi Proses Belajar

Proses berasal dari bahasa latin yaitu (*processus*) yang berarti “berjalan ke depan”. Kata ini mempunyai konotasi urutan langkah atau kemajuan yang mengarah pada suatu sasaran atau tujuan. Menurut Chaplin (1972), proses adalah *Any change in any object or organism, particularly a behavioral or psychological change*. Proses adalah suatu perubahan yang menyangkut tingkah laku atau kejiwaan.⁵

Jadi proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat tambah dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya.⁶

b. Teori-Teori Pokok Belajar

1). Teori Belajar Behavioristik

a). Koneksionisme (*Connectionism*)

Teori koneksionisme (*connectionism*) adalah teori yang dikemukakan dan dikembangkan oleh Edward L. Thorndike (1874/1949) berdasarkan eksperimen yang beliau lakukan pada tahun 1980-an. Eksperimen Thorndike ini menggunakan hewan-hewan terutama untuk mengetahui fenomena belajar.

Seekor kucing yang lapar ditempatkan dalam sebuah sangkar berbentuk kotak berjeruji yang dilengkapi dengan

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 111.

⁶ Ibid., hal. 111.

peralatan seperti pengungkit, grendel pintu dan tali yang menghubungkan pengungkit dengan grendel tersebut.

Keadaan kucing dalam sangkar tersebut merupakan situasi stimulus yang merangsang kucing untuk bereaksi melepaskan diri dan memperoleh makanan yang ada di muka pintu. Mula-mula kucing tersebut mengeong, mencakar, melompat dan berlari-larian namun gagal membuka pintu untuk memperoleh makanan yang ada di depannya. Entah bagaimana secara kebetulan kucing tersebut berhasil menekan pengungkit dan terbukalah pintu sangkar tersebut.

Berdasarkan eksperimen tersebut di atas, Thorndike menyimpulkan bahwa belajar adalah hubungan antara stimulus dan respons.⁷

b). Pembiasaan Klasikal

Teori pembiasaan klasikal ini berkembang berdasarkan hasil eksperimen yang dilakukan oleh Ivan Pavlov (1849-1936), seorang ilmuwan besar Rusia yang berhasil mendapatkan hadiah Nobel pada penciptaan refleks baru dengan cara mendatangkan stimulus sebelum terjadinya refleks tersebut (Terrace, 1973).

Dalam eksperimennya, Pavlov menggunakan anjing untuk mengetahui hubungan-hubungan antara *conditioned*

⁷ *Ibid.*, hal.104.

stimulus (CS), *unconditioned stimulus* (UCS), *conditioned respons* (CR) dan *unconditioned respons* (UR).

Anjing percobaan itu mula-mula diikat sedemikian rupa dan pada salah satu kelenjar air liurnya diberi alat penampung cairan yang dihubungkan dengan pipa kecil, secara alami anjing itu selalu mengeluarkan air liur setiap mulutnya berisi makanan. Ketika bel dibunyikan, secara alami pula anjing itu menunjukkan reaksinya yang relevan, yakni tidak mengeluarkan air liur.

Berdasarkan eksperimen di atas, semakin jelas bahwa belajar adalah perubahan yang ditandai dengan adanya hubungan antara stimulus dan respons, pada prinsipnya hasil eksperimen E.L. Thorndike di muka kurang lebih sama dengan hasil eksperimen Pavlov yang memang dianggap sebagai pendahulu dan panutan Thorndike yang behavioristik itu. Kesimpulan yang dapat kita tarik dari hasil eksperimen Pavlov ialah apabila stimulus yang diadakan (CS) selalu disertai dengan stimulus penguat (UCS) stimulus tadi cepat atau lambat akan menimbulkan respons atau perubahan yang kita kehendaki yang dalam hal ini CR.⁸

⁸ *Ibid.*, hal. 106.

2) Teori-teori Belajar Kognitif

a). Teori Belajar Cognitive-Vield

Kurt Lewin (1892-1947) mengembangkan suatu teori belajar cognitive field dengan menaruh perhatian kepada kepribadian dan psikologi sosial. Lewin memandang bahwa masing-masing individu berada di dalam suatu medan kekuatan.

Lewin berpendapat bahwa tingkah laku merupakan hasil interaksi antar kekuatan-kekuatan, baik dari dalam diri individu seperti tujuan, kebutuhan, tekanan kejiwaan maupun dari luar individu seperti tantangan dan permasalahan.

Menurut Lewin belajar berlangsung sebagai akibat dari perubahan dalam struktur kognitif. Perubahan struktur kognitif itu adalah hasil dari 2 (dua) macam kekuatan satu dari struktur medan kognisi itu sendiri, yang lainnya dari kebutuhan dan motivasi internal individu. Lewin memberikan peranan yang lebih penting pada motivasi dari reward.⁹

b). Teori Belajar Cognitive Development

Peaget adalah seorang psikolog development karena penelitiannya mengenai tahap-tahap perkembangan pribadi

⁹ Wasti Sumanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal.129.

serta perubahan umur yang mempengaruhi kemampuan belajar individu.

Menurut Peaget pertumbuhan kapasitas mental memberikan kemampuan mental baru yang sebelumnya tidak ada. Pertumbuhan intelektual adalah tidak kuantitatif, melainkan kualitatif.

Apabila ahli biologi menekankan penjelasan tentang pertumbuhan struktur yang memungkinkan individu mengalami penyesuaian diri dengan lingkungan, maka Peaget penekanan penelitiannya lain.

Peaget menyelidiki masalah yang sama dari segi penyesuaian/adaptasi manusia serta meneliti perkembangan intelektual/kognisi berdasarkan dalil bahwa struktur intelektual terbentuk di dalam individu akibat interaksinya dengan lingkungannya¹⁰

3). Teori-teori Belajar Psikologi Humanistik

a) Abraham Maslow

Teori ini didasarkan atas asumsi bahwa di dalam diri kita ada 2 hal: yang *pertama*, suatu usaha yang tambah untuk berkembang, *kedua*, kekuatan untuk melawan atau menolak perkembangan itu. (Maslov, 1908).

¹⁰ Ibid.,hal. 130.

Pada diri masing-masing orang mempunyai berbagai perasaan takut seperti rasa takut untuk berusaha, takut mengambil kesempatan dan lain-lain. Maslow membagi kebutuhan-kebutuhan (*needs*) manusia menjadi 7 (tujuh) hierarki. Bila seseorang telah dapat memenuhi kebutuhan pertama seperti kebutuhan fisiologis, barulah dapat menginginkan kebutuhan yang terletak di atasnya ialah kebutuhan mendapat rasa aman dan seterusnya.

Hierarki kebutuhan manusia menurut Maslow ini mempunyai implikasi yang penting yang harus diperhatikan oleh guru pada waktu ia mengajar anak-anak. Ia menyatakan bahwa perhatian dan motivasi belajar tidak mungkin berkembang kalau kebutuhan dasar siswa belum terpenuhi.¹¹

b) Rogers

Dalam bukunya *Freedom to learn*, Rogers menunjukkan sejumlah prinsip belajar humanistik yang yang terpenting diantaranya adalah:

- (1). Manusia itu mempunyai kemampuan untuk belajar secara alami

¹¹ Ibid., hal.139

- (2). Belajar yang menyangkut perubahan persepsi dalam dirinya sendiri dianggap mengancam dan cenderung untuk ditolak
- (3). Belajar yang bermakna diperoleh siswa dengan melakukannya.¹²

E. METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang maksimal dan obyektif, maka ada beberapa metode yang penulis pergunakan dalam penelitian ini. Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperoleh untuk memecahkan masalah dalam penelitian.¹³

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dimaksud penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok.¹⁴

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tentang proses pembelajaran PAI menurut KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang Kulon Progo.

¹² Ibid., hal.139.

¹³ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 16.

¹⁴ Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 42.

2. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah sumber tempat kita mendapatkan keterangan dalam penelitian. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa sumber penelitian berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber data penelitian.¹⁵ Jadi segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai sumber dalam penelitian ini, maka akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Subyek penelitian dalam hal ini adalah:

- a. Kepala Sekolah SMP Ma'arif Kalibawang.
- b. Guru PAI SMP Ma'arif Kalibawang
- c. Siswa kelas VII C, VIII A dan IX B

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode Observasi.

Teknik observasi yang peneliti terapkan adalah teknik pengamatan partisipasi, yaitu peneliti turut mengambil bagian dalam situasi nyata objek penelitian. Jadi peneliti masuk ke dalam situasi pengamatan dan ikut aktif melakukan kegiatan dalam sistem tersebut.¹⁶ Dalam hal ini peneliti langsung mengadakan pengamatan dan penggalan data dari pendidik dan peserta didik yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran PAI menurut KTSP.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1992), hal. 102.

¹⁶ Hermawan Warsito et. al. *Pengantar Metodologi Penelitian* (Buku Panduan Mahasiswa), (Jakarta : PT. Grafindo Pustaka Utama, 1992), hal. 176.

2. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah sumber tempat kita mendapatkan keterangan dalam penelitian. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa sumber penelitian berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber data penelitian.¹⁵ Jadi segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai sumber dalam penelitian ini, maka akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Subyek penelitian dalam hal ini adalah:

- a. Kepala Sekolah SMP Ma'arif Kalibawang.
- b. Guru PAI SMP Ma'arif Kalibawang
- c. Siswa kelas VII C, VIII A dan IX B

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode Observasi.

Teknik observasi yang peneliti terapkan adalah teknik pengamatan partisipasi, yaitu peneliti turut mengambil bagian dalam situasi nyata objek penelitian. Jadi peneliti masuk ke dalam situasi pengamatan dan ikut aktif melakukan kegiatan dalam sistem tersebut.¹⁶ Dalam hal ini peneliti langsung mengadakan pengamatan dan penggalan data dari pendidik dan peserta didik yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran PAI menurut KTSP.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1992). hal. 102.

¹⁶ Hermawan Warsito et. al. *Pengantar Metodologi Penelitian* (Buku Panduan Mahasiswa), (Jakarta : PT. Grafindo Pustaka Utama, 1992), hal. 176.

b. Metode wawancara (*interview*)

Interview sering juga disebut wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁷

Proses wawancara ini diawali dengan penentuan obyek wawancara (responden) sesuai dengan data yang akan didapatkan. Dan jenis wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara bebas terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara peneliti hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru bidang studi PAI dan siswa.

c. Metode Dokumentasi.

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggali dokumen yang dimiliki oleh sekolah tentang hal-hal yang ada hubungannya dengan proses pembelajaran PAI menurut KTSP.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini akan diperoleh data yang bersifat kualitatif, data yang diperoleh adalah data non statistik. Analisis data adalah proses

¹⁷ Suharimi Arikunto, *op. cit.*, hal. 144.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 234.

pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.¹⁹

Dalam hal ini penulis mencoba mengumpulkan data yang sudah ada untuk diolah membentuk suatu kesimpulan umum tentang proses pembelajaran PAI menurut KTSP. Peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describable*) fenomena ataupun data yang didapatkan.²⁰

Metode deskriptif kualitatif juga bisa diartikan sebagai metode penyelidikan yang terfokus pada masa sekarang ataupun masalah-masalah aktual dengan menggunakan data yang mula-mula disusun lalu dianalisis.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi dan sebagainya. Kemudian setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi sebagai usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

¹⁹ Lexy J Molcong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 224.

²⁰ Drajat Suharjo, *Metode Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah* (Yogyakarta: UII Press, 2003), hal. 12.

Langkah selanjutnya adalah menyusun ke dalam satuan-satuan, kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ini mengadakan pemeriksaan keabsahan data.²¹ Setelah tahapan ini selesai baru dilakukan penafsiran terhadap keseluruhan data yang diperoleh.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.

Tujuan triangulasi adalah untuk mendapatkan informasi yang luas tentang perspektif penelitian, di samping data yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh data yang ditemukan di lapangan benar-benar representatif untuk dijadikan pedoman analisis.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan utuh tentang skripsi ini secara singkat peneliti kemukakan sistematika pembahasan. Dalam pembahasan skripsi ini penulis membagi dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang saling berhubungan dalam kerangka satu kesatuan yang logis dan sistematis.

²¹ *Op cit.*, hal.190.

Adapun urutannya adalah sebagai berikut:

Bab Pertama: Pendahuluan berisikan hal-hal yang melatar belakangi adanya judul skripsi ini sehingga dapat diambil suatu rumusan masalah dalam penelitian ini yang merupakan pertanggungjawaban ilmiah, dalam bab ini juga memaparkan tentang tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan, untuk lebih jelasnya akan dibahas pada bab selanjutnya yaitu:

Bab kedua: Berisi tentang gambaran secara umum SMP Ma'arif Kalibawang yang bertujuan untuk mengetahui dengan singkat tentang situasi dan kondisi, yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta sarana dan prasarana. Dari bab ini diharapkan dapat mempertajam penjelasan tentang SMP Ma'arif Kalibawang sehingga dalam memberikan interpretasi data dapat menjadi pertimbangan.

Bab ketiga: Memuat tentang deskripsi dan analisis mengenai keefektifan pembelajaran PAI menurut KTSP yang ada di lapangan serta solusi problem pembelajaran PAI menurut KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang, dalam bab ini merupakan inti dari pembahasan skripsi ini dan selanjutnya adalah:

Bab keempat atau penutup: Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang sekaligus merupakan jawaban atas pokok permasalahan, dari kesimpulan yang ada dapat dirumuskan beberapa saran yang dianggap perlu untuk segera mendapatkan perhatian, terlebih dari pihak sekolah kemudian mengenai daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data pada BAB III dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran PAI menurut KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang dimulai dari perancangan, pengelolaan, dan penilaian (evaluasi) yang dibawakan oleh guru.
 - a. Dalam merancang pembelajaran guru membuat RPP, program tahunan, program semester, silabus, kalender pendidikan dan lain-lain
 - b. Guru mengawali pembelajaran dengan apersepsi kemudian pembentukan kompetensi dengan berbagai metode dan strategi yang digunakan guru (ceramah, diskusi dan tanya jawab). Pembelajaran diakhiri dengan post-test dan disertai dengan tindak lanjutnya
 - c. Aspek-aspek yang dinilai dalam pembelajaran antara lain: kognitif, afektif dan psikomotorik akan tetapi dalam aspek psikomotorik masih terasa sulit untuk dilaksanakan. Penilaian yang sering guru lakukan dalam proses pembelajaran antara lain keaktifan (kehadiran, sikap, perilaku, kerapian dan kebersihan), pekerjaan rumah, tugas, ulangan harian, ulangan umum

2. Keefektifan proses pembelajaran PAI menurut KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang.

Untuk mengefektifkan proses pembelajaran seorang guru harus memiliki beberapa hal sebagai syarat untuk mengajar, ada beberapa factor yang mempengaruhi dalam pendidikan antara lain: factor murid, sekolah sebagai system social, sekolah sebagai institut dan factor situasional.

- a. Faktor murid
- b. Faktor guru
- c. Faktor social
- d. Faktor situasional

Agar dalam proses pembelajaran bias berjalan dengan baik ada beberapa hal yang dilakukan oleh guru antara lain:

- a. Persiapan sebelum mengajar
- b. Pengelolaan kelas waktu proses pembelajaran di kelas
- c. Tindak lanjut setelah pembelajaran

Proses pembelajaran di SMP Ma'arif Kalibawang cukup efektif hal tersebut karena ditunjang oleh beberapa factor di atas, di samping profesionalitas guru yang cukup memadai.

3. Solusi problem pembelajaran PAI menurut KTSP di SMP Ma'arif Kalibawang.

- a. Apabila ada siswa yang merasa minder atau kurang percaya diri maka guru segera memberikan pengarahan dan bimbingan/memberikan motivasi.

- b. Bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, guru segera membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, biasanya guru menerapkan program remedi dan pengayaan. Misalnya ada peserta didik yang kesulitan membaca Al-Qur'an maka guru harus memberikan materi yang khusus tentang membaca Al-Qur'an, memberikan tugas kepada peserta didik yang mempunyai daya serap dan pemahaman yang kurang terhadap pelajaran.
- c. Mendorong peserta didik untuk aktif dan kreatif, proses pembelajaran menurut KTSP bukan hanya merupakan transfer ilmu akan tetapi peserta didik juga dituntut untuk aktif dan kreatif. Hanya saja kebanyakan guru kurang suka apabila ada peserta didik yang banyak bertanya apalagi pertanyaannya keluar dari konteks yang sedang dibahas.

B. Saran-Saran

Berbagai saran yang penulis ketengahkan di sini sebagai masukan, dengan maksud agar proses pembelajaran khususnya PAI di SMP Ma'arif Kalibawang dapat ditingkatkan sesuai dengan harapan semua pihak. Adapun saran-saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya melakukan kunjungan kelas tidak hanya untuk mengecek kelas yang kosong saja, namun lebih dari itu yaitu mengamati guru dalam proses pembelajaran sehingga apabila ada kekurangan dalam penyampaian materi pelajaran yang menyangkut

strategi, metode ataupun media yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran dapat didiskusikan bersama untuk dicarikan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada.

- b. Proses pembelajaran yang kondusif hendaknya lebih ditingkatkan lagi agar kenyamanan siswa dalam belajar dapat lebih terjamin.

2. Guru

- a. Hendaknya penguasaan strategi dan metode pembelajaran ditingkatkan
- b. Hendaknya guru mengembangkan keilmuannya agar tidak tertinggal dengan perkembangan kurikulum yang ada
- c. Hendaknya guru mengetahui arti penting pembuatan RPP, bukan hanya waktu ada supervisi saja dan sebagai formalitas akan tetapi sesuai dengan tujuan RPP yaitu menjabarkan lebih lanjut dari silabus dan juga sebagai komponen terpenting dari KTSP
- d. Penilaian harus secara menyeluruh baik segi (kognitif, afektif, dan psikomotorik), apabila penilaian ini kurang diperhatikan maka akan berakibat kurangnya pengetahuan peserta didik tentang kompetensi yang seharusnya dicapai

3. Siswa

- a. Siswa perlu aktif dalam kegiatan pembelajaran
- b. Hendaknya siswa menyadari akan pentingnya belajar

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai karunia bagi hamba-Nya di dunia ini. Berkat rahmad, hidayah, dan Inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis sendiri khususnya serta berguna sebagai masukan dalam upaya proses pembelajaran PAI menurut KTSP.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis sudah berusaha mencurahkan tenaga, pikiran, dan waktu semaksimal mungkin. Namun penulis menyadari bahwa manusia hanya berusaha untuk menyempurnakan segala ikhtiyarnya saja. Namun tidak akan pernah menjadi sempurna, karena sesungguhnya Yang Maha Sempurna hanyalah Allah SWT.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberi bantuan baik moral maupun spiritual, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga dengan dasar keikhlasan hati yang tulus atas segala bantuannya dapat memberi jalan bagi terbukanya penerima pintu pintu amal yang baik yang telah diperbuat oleh setiap hamba-Nya.

Semoga penulis tetap diberikan perlindungan dan petunjuk kepada jalan yang benar, agar setiap apa yang penulis lakukan menjadi amal baik yang dapat dinikmati di akhirat nanti dan dapat diterima Allah SWT.,Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad D, Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1989.
- Depdiknas, *Kurikulum 2004 Mata Pelajaran PAI*, Jakarta, Tahun 2003
- Drajat Suharjo, *Metode Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Yogyakarta: UII Press, 2003
- E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet kedua Januari 2007.
- Hermawan, Warsito. Et. Al., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Buku Panduan Mahasiswa). Jakarta : PT. Grafindo Pustaka Utama. 1992
- Lexy J Moelong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- M. Yunus, *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1987.
- Muhaimin, *Konsep Pendidikan Islam: Sebuah Telaah Komponen Dasar Kurikulum*. Solo: Ramadhani, 1993
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992.
- Sumitro, dkk., *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Fkultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Team Penyusun UU No. 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Wasti Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998

Zuhairi, dkk., *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

Zuhairi, *Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983

